



PEMILAHAN DARI RUMAH PERCEPAT PENGOLAHAN SAMPAH

TPST 3R Nitikan Mampu Kelola 75 Ton Per Hari

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya hingga saat ini masih mengandalkan TPST 3R Nitikan dalam menjalankan program desentralisasi pengolahan sampah. Dalam sehari lokasi tersebut mampu mengelola hingga 75 ton sampah.

Sebagian besar sampah yang masuk ke TPST 3R Nitikan diolah menjadi bahan bakar alternatif berupa Refused Derived Fuel (RDF). Proses pengolahan melibatkan sekitar 165 orang yang terbagi dalam dua shift pada pukul 06.00 hingga 18.00 WIB setiap hari.

"Tantangan terbesar dalam mengolah sampah adalah bau. Terutama saat membongkar sampah yang kebanyakan masih bercampur antara sampah organik dan anorganik. Saya berharap masyarakat bisa melaukan pemilahan untuk mempercepat proses pengolahan sampah," ungkap salah satu petugas di TPST 3R Nitikan Saryanto, Rabu (15/5).

Menurutnya, pemilahan sampah antara organik dan

anorganik sejak dari rumah tangga akan mempercepat proses pengolahan. Hal ini lantaran antara sampah organik dan anorganik diolah dengan cara yang berbeda. Sampah organik lebih diarahkan menjadi kompos sedangkan sampah anorganik menjadi RDF. Jika sudah terpilah sejak dari rumah tangga maka petugas pun tidak perlu lagi harus beribaku memilah ulang. Sampah plastik bisa langsung dilakukan pencacahan dan penggilingan.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengatakan di TPST 3R Nitikan tersedia satu modul mesin RDF dan tiga mesin gibrig. Mesin RDF menghasilkan produk RDF sebagai bahan bakar alternatif.

Sedangkan mesin gibrig untuk memilah sampah organik dari sampah anorganik, dan hasilnya bisa langsung digunakan sebagai pupuk.

"Sampah dari depo maupun TPS yang masuk di Nitikan ditimbang beratnya dan asal sampahnya dicatat lalu dilakukan pemilahan. Dipilah diambil barang-barang yang tidak bisa masuk ke mesin misalnya karet, kain, besi dan kayu-kayu besar," urainya.

Menurutnya, sampah yang telah dipilah petugas akan dimasukkan ke mesin crusher untuk memisahkan sampah yang ringan dan berat. Sampah organik yang berat akan dibawa mesin conveyor ke area organik. Sedangkan yang anorganik ringan seperti plastik akan terlempar masuk ke mesin

penggilingan RDF. Sampah anorganik plastik yang telah dicacah itu lalu didiamkan dalam suhu ruang selama dua hari. Setelah itu sampah siap diolah menjadi RDF.

"Di TPST 3R Nitikan kita maksimalkan untuk pengolahan sampah yang istilahnya sampah baru. Kalau sampah lama berhari-hari itu sudah berbau dan itu yang kita kerjasamakan dengan swasta," jelasnya.

Sementara 75 ton sampah yang diolah di TPST 3R Nitikan, sebanyak 35 ton langsung diolah menjadi RDF, dan sekitar 20 ton membutuhkan proses pengeringan dulu, serta sisanya adalah residu. Hasil pengolahan sampah menjadi RDF tersebut lalu dikirim ke Cilacap. Kendal dan Pasuruan untuk digunakan sebagai bahan bakar alternatif di pabrik semen. Pemkot juga sudah bekerja sama dengan PT SBI yang ada di Cilacap dalam hal pe-



KR-ismewa

Proses pemilahan sampah di TPST 3R Nitikan sebelum diolah menjadi RDF.

ngelolaan penggunaan RDF.

Haryoko berharap masyarakat tetap melanjutkan gerakan zero sampah anorganik dan mengolah limbah dan sampah dengan biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo. Sampah-sampah anorganik dibawa ke bank sampah dan sampah organik diolah dengan biopori atau lainnya, sehingga sampah yang

dibawa ke depo adalah sampah residu seperti popok, pembalut dan kemasan yang tidak laku di bank sampah. "Kalau masyarakat sudah memilah dan yang dibuang hanya residu itu akan memudahkan kami untuk mengolah menjadi RDF," ungkapnya.

Produksi sampah di Kota Yogya saat ini mencapai seki-

tar 180 ton per hari. Oleh sebab itu Pemkot juga tengah membangun TPS 3R seperti Nitikan di Kranon dan di Karangmuri yang ditargetkan segera beroperasi. Selain itu Pemkot mengupayakan bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengolahan sampah sejak April sekitar 30 ton dan akan ditingkatkan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005